

ABSTRAK

Ruas jalan Muara Labuh, Kab. Solok Selatan memiliki angka kecelakaan yang cukup tinggi dengan panjang ruas jalan ± 32 Km dan lebar efektif ± 7 m. Dimana daerah tersebut cukup potensial terhadap pergerakan arus lalu lintas karena merupakan jalan penghubung antara Muara labuh dengan Padang Aro. Analisis ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas. Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah metode uji Korelasi menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil analisis, terdapat angka tertinggi dari masing-masing karakteristik yaitu berdasarkan jenis korban terdapat sebanyak 42 korban dengan kategori luka ringan di tahun 2022, berdasarkan jenis kendaraan yang terlibat terdapat sebesar 32 kasus dengan jenis kendaraan sepeda motor di tahun 2022, berdasarkan usia tersangka dan korban terdapat sebanyak 23 kasus dengan kisaran umur 15 – 30 tahun di tahun 2022, berdasarkan tipe kecelakaan yang terjadi terdapat sebanyak 32 kasus dengan tipe kecelakaan tabrak depan-depan di tahun 2022, dan untuk faktor utama penyebab kecelakaan terdapat sebanyak 32 kasus dengan kategori pengemudi di tahun 2019. Upaya pencegahan kecelakaan lalu lintas adalah dengan memberikan pendidikan berlalu lintas serta sanksi yang tegas pada pengguna jalan yang melanggar peraturan lalu lintas dan pemasangan rambu harus sesuai dengan keputusan Menteri Perhubungan No. 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas

Kata Kunci : Kecelakan, Lalu Lintas, MuaroLabuh, Solok Selatan

ABSTRACT

The Muaro Labuah road in Solok Selatan has a fairly high accident rate with a length ± 32 Km and an effective width of ± 7 m. Where the area is quite potential for the movement of traffic flow because it is a connecting road between Muaro Labuah and Padang Aro. This analysis is used to determine factors reason happening accident traffic. The method used in this analysis the correlation test using SPSS. Based on the results of the analysis, there is the highest number of each characteristic namely based on the type of victim there were as many as 42 victims with minor injuries category in 2022. Based on the type of vehicle involved there were 32 cases with the type of motorcycle vehicle in 2022, and for the main factor causing the accident there were 32 cases with the drive category in 2019. Efforts to prevent traffic accident are to provide traffic education and strict sanctions on road user who violate traffic regulations and the installation of signs must be in accordance with the Minister of Transportation No. 13 of 2014 concerning Traffic Signs.

Keywords: accident, Traffic, Muaro Labuah, Solok Selatan